REPORT TRACER STUDY ALUMNI

PROGRAM STUDI S-1
TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER

2024





LAPORAN TRACER STUDY 2024

Program Studi S1 Teknik Lingkungan

Fakultas Teknik, Universitas Jember

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tracer Study

Program Studi S1 Teknik Lingkungan

Jember, 08 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1 Teknik Lingkungan



Dr. Ir. Yeny Dhokhikah, S.T., M.T.
NIP. 197301271999032002

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya Laporan Tracer Study Tahun 2024 Program Studi S1 Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Jember. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan penelusuran alumni sekaligus sebagai sumber informasi untuk mengevaluasi luaran pendidikan dan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Tracer Study dilaksanakan terhadap alumni Program Studi S1 Teknik Lingkungan yang lulus pada periode 2024 melalui sistem Tracer Study Universitas Jember. Hasil penelusuran tersebut diharapkan dapat memberikan umpan balik yang objektif bagi Program Studi S1 Teknik Lingkungan dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan. Informasi mengenai karakteristik pekerjaan dan kompetensi alumni juga menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum, penguatan pembelajaran yang berorientasi pada penerapan, pengembangan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta penguatan layanan pengembangan karier mahasiswa dan alumni.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Universitas Jember, Fakultas Teknik, pengelola sistem Tracer Study, dosen dan tenaga kependidikan, serta seluruh alumni Program Studi S1 Teknik Lingkungan yang telah berpartisipasi dalam respondenan kuesioner. Kontribusi seluruh pihak sangat berarti dalam penyediaan data sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu program studi.

Laporan ini masih dapat dikembangkan sejalan dengan peningkatan kualitas dan cakupan data penelusuran alumni. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan pelaksanaan Tracer Study pada periode berikutnya.

Jember, 2024

Tim Tracer Study Program Studi S1 Teknik Lingkungan

1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tracer Study merupakan suatu kegiatan penelusuran alumni yang dilaksanakan secara terstruktur untuk memperoleh gambaran mengenai perjalanan lulusan setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Informasi yang dikumpulkan meliputi proses transisi menuju dunia kerja, kondisi dan bidang pekerjaan, tingkat kesesuaian pekerjaan dengan latar belakang keilmuan, serta kompetensi yang diperlukan dan diterapkan di lingkungan kerja. Hasil dari kegiatan tersebut menjadi sumber informasi penting bagi program studi dalam mengevaluasi kesesuaian antara proses pembelajaran yang telah diberikan dengan tuntutan dunia kerja, sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan Tracer Study pada Program Studi S1 Teknik Lingkungan Universitas Jember memiliki peran penting dalam mengevaluasi relevansi kompetensi lulusan terhadap perkembangan kebutuhan di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan semakin luasnya kebutuhan tenaga ahli di bidang lingkungan, seperti pengelolaan dan pemantauan kualitas lingkungan, pengendalian pencemaran, pengelolaan air dan air limbah, pengelolaan sampah dan limbah, keselamatan serta kesehatan lingkungan kerja, penyusunan dan pengelolaan dokumen lingkungan, hingga penerapan konsep pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, informasi mengenai profil pekerjaan, bidang keahlian, serta kompetensi yang dimiliki alumni diperlukan sebagai bahan evaluasi untuk memastikan bahwa kompetensi yang diberikan selama masa pendidikan tetap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dunia kerja.

B. TUJUAN

Tujuan diadakannya Tracer Study sebagai berikut :

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Prodi S1 Teknik Lingkungan, Universitas Jember
2. Mengetahui kontribusi Prodi S1 Teknik Lingkungan, Universitas Jember terhadap kompetensi yang ada didunia kerja
3. Monitoring kemampuan adaptasi lulusan Prodi S1 Teknik Lingkungan, Universitas Jember ketika memasuki dunia kerja
4. Sebagai bahan evaluasi bagi Prodi S1 Teknik Lingkungan, Universitas Jember untuk meningkatkan kualitas di masa yang akan datang

C. TEKNIK SAMPLING DAN JENIS DAN SUMBER DATA

Tracer Study dilakukan menggunakan teknik simple random sampling kepada semua populasi lulusan. Teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Jenis data yang dikumpulkan dalam Tracer Study ini adalah data primer yaitu melalui kuesioner terstruktur. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, dalam hal ini alumni Prodi S1 Teknik Lingkungan, Universitas Jember.

D. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN

Dalam Tracer Study ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni Prodi S1 Teknik Lingkungan, Universitas Jember yang lulus tahun 2024. Pengumpulan data Tracer Study dilaksanakan secara daring melalui SISTER Alumni Universitas Jember menggunakan instrumen kuesioner. Informasi respondenan disampaikan kepada alumni melalui berbagai media komunikasi, terutama WhatsApp, serta dilakukan pengingat secara berkala oleh Tim Tracer Study Program Studi kepada alumni yang belum mengisi kuesioner. Mekanisme ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat partisipasi alumni dan memperoleh data yang representatif

2. HASIL DAN ANALISIS TRACER STUDY 2024

A. RESPONDEN

Pelaksanaan Tracer Study Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan Universitas Jember pada tahun 2024 mencakup alumni yang lulus pada periode 2024. Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui sistem Tracer Study, jumlah responden yang berpartisipasi sebanyak 76 alumni, yang terdiri atas 76 alumni lulusan tahun 2024. Data Tracer Study tersebut dihimpun secara kumulatif dalam sistem Tracer Study Program Studi dan digunakan sebagai dasar evaluasi terhadap luaran lulusan, meliputi masa tunggu kerja, status pekerjaan, studi lanjut, tingkat serapan lulusan, serta indikator lainnya. Rekapitulasi hasil Tracer Study disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Data Tracer study mahasiswa lulus tahun 2024

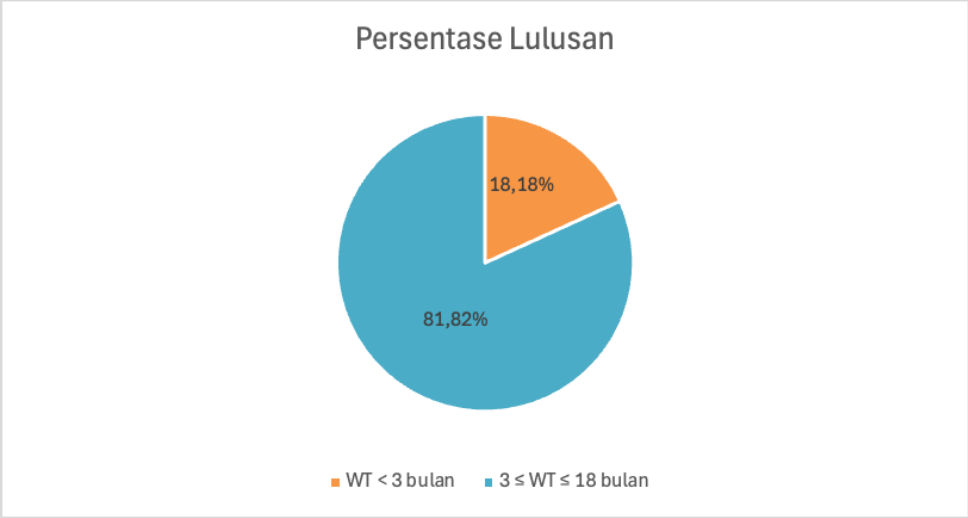
Tahun Lulus	Jumlah Responden
2024	76

B. WAKTU TUNGGU LULUSAN

Waktu tunggu lulusan Teknik Lingkungan diperoleh dari data penjaringan data tracer study yang dilaksanakan secara berkala oleh program studi dan universitas. Informasi mengenai waktu tunggu dihitung berdasarkan selisih antara tanggal kelulusan dengan tanggal mulai bekerja yang diisikan oleh alumni pada sistem tracer study. Secara keseluruhan, dari 76 lulusan pada periode TS-2, sebanyak 55 lulusan berhasil terlacak melalui tracer study. Dari lulusan yang terlacak, 10 lulusan (18,18%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan, sedangkan 45 lulusan (81,82%) memperoleh pekerjaan dalam rentang 3–18 bulan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh lulusan yang terlacak mampu memasuki dunia kerja dalam waktu paling lama 18 bulan setelah lulus.

Tabel 2. Waktu Tunggu Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Jumlah Lulusan Terlacak dengan Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan		
			WT < 3 bulan	3 ≤ WT ≤ 18 bulan	WT > 18 bulan
TS-2	76	55	10	45	0
Jumlah	76	55	10	45	0
Persentase			18,18%	81,82%	0%



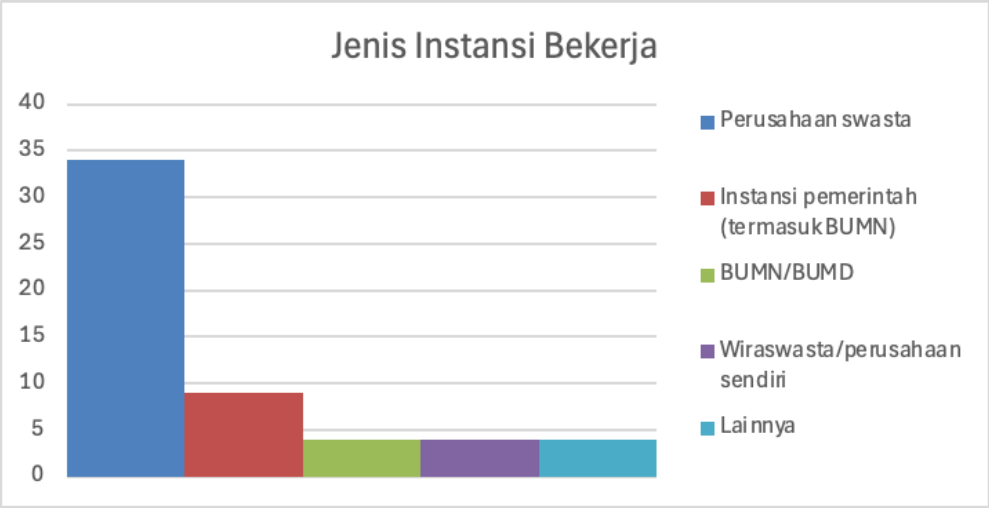
Gambar 1. Persentase Waktu Tunggu Lulusan

C. TEMPAT KERJA ALUMNI

Berdasarkan hasil tracer study terhadap alumni, diketahui bahwa alumni telah bekerja pada berbagai jenis instansi dan sektor pekerjaan. Sebagian besar alumni bekerja pada perusahaan swasta, yaitu sebanyak 34 orang atau 61,8% dari total responden yang bekerja. Selanjutnya, sebanyak 9 alumni atau 16,4% bekerja pada instansi pemerintah (termasuk BUMN), 4 alumni atau 7,3% bekerja pada BUMN/BUMD, 4 alumni atau 7,3% bekerja sebagai wiraswasta atau pada perusahaan sendiri, dan 4 alumni atau 7,3% berada pada kategori pekerjaan lainnya.

Data tersebut menunjukkan bahwa sektor swasta merupakan sektor utama yang menyerap lulusan, dengan proporsi lebih dari separuh jumlah alumni yang terlacak. Selain itu, adanya alumni yang bekerja pada instansi pemerintah, BUMN/BUMD, serta menjadi wiraswasta menunjukkan bahwa lulusan memiliki sebaran karier yang cukup beragam. Kondisi ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama proses pendidikan dapat diterapkan pada berbagai lingkungan dan jenis pekerjaan. Sebaran tempat kerja alumni tersebut juga menjadi indikator bahwa lulusan memiliki peluang yang

cukup luas untuk memasuki dunia kerja, baik pada sektor swasta maupun sektor pemerintahan dan kewirausahaan. Informasi hasil tracer study ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum, khususnya dalam memastikan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja serta memperkuat kerja sama dengan perusahaan, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, dan dunia usaha.



Gambar 2. Grafik instansi bekerja

D. RATA-RATA PENDAPATAN PER BULAN

Berdasarkan Tabel 4 mengenai besaran pendapatan alumni, diketahui bahwa sebagian besar alumni memiliki pendapatan lebih dari Rp3.000.000 per bulan, yaitu sebanyak 33 alumni atau 64,7% dari keseluruhan responden. Sementara itu, sebanyak 15 alumni atau 29,4% memiliki pendapatan ≤ Rp2.800.000 per bulan, sedangkan 3 alumni atau 5,8% memiliki pendapatan pada rentang Rp2.800.000–Rp3.000.000 per bulan.

Data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memperoleh pendapatan pada tingkat di atas Rp3.000.000 per bulan. Kondisi ini memberikan gambaran positif terhadap tingkat penerimaan alumni di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Tingginya proporsi alumni dengan pendapatan di atas Rp3.000.000 juga dapat menjadi salah satu indikator bahwa kompetensi yang diperoleh selama proses pendidikan cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Di sisi lain, masih terdapat 29,4% alumni yang memperoleh pendapatan ≤ Rp2.800.000. Hal tersebut menunjukkan adanya variasi tingkat pendapatan alumni yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain jenis pekerjaan, masa kerja, posisi atau jabatan, lokasi tempat bekerja, serta

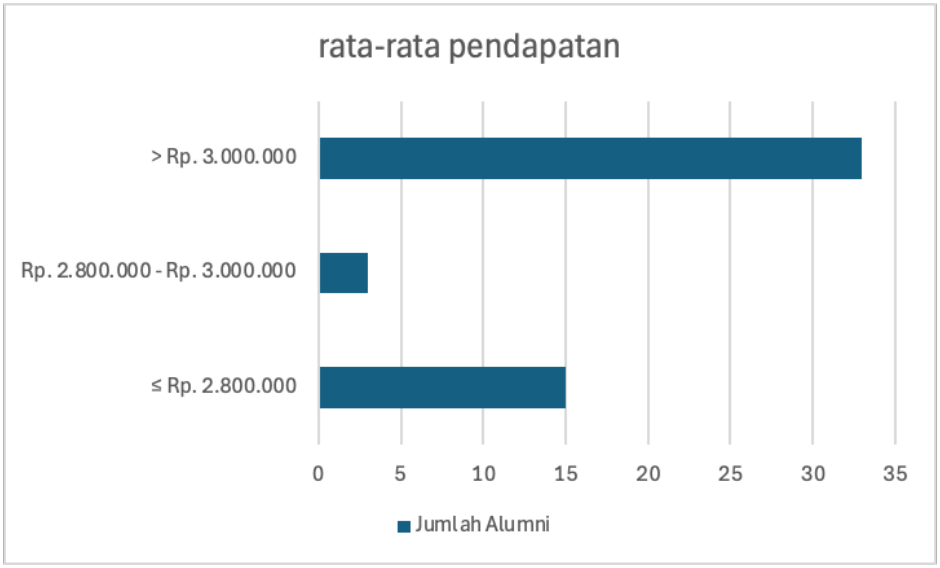
sektor industri tempat alumni bekerja. Oleh karena itu, hasil tracer study ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi dalam meningkatkan relevansi kurikulum, kompetensi lulusan, serta penguatan keterampilan yang mendukung peningkatan daya saing dan pendapatan alumni.

Secara keseluruhan, distribusi pendapatan menunjukkan bahwa 64,7% alumni berada pada kelompok pendapatan > Rp3.000.000, sehingga secara umum tingkat pendapatan alumni dapat dikategorikan cukup baik. Hasil ini sekaligus dapat menjadi masukan bagi program studi untuk terus memperkuat hubungan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa, serta memperluas peluang kerja bagi lulusan.

Besaran pendapatan alumni per bulan adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Besaran Pendapatan Alumni

Besar pendapatan	Persentase
≤ Rp. 2.800.000	29,4%
Rp. 2.800.000 – Rp. 3.000.000	5,8%
> Rp. 3.000.000	64,7%



Gambar 4. Grafik rata-rata pendapatan

E. LOKASI TEMPAT BEKERJA ALUMNI

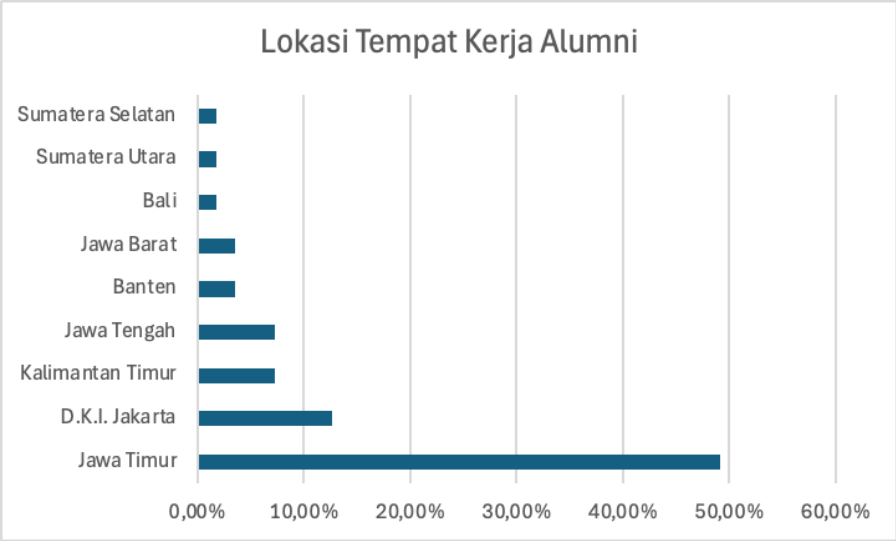
Berdasarkan lokasi tempat bekerja alumni, diketahui bahwa alumni bekerja di berbagai wilayah di Indonesia. Sebaran lokasi kerja alumni mencakup 9 provinsi, yaitu Jawa Timur, D.K.I. Jakarta, Kalimantan Timur, Jawa Tengah, Banten, Jawa Barat, Bali, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan.

Lokasi tempat bekerja alumni didominasi oleh Provinsi Jawa Timur, dengan jumlah sebanyak 27 alumni atau 49,1% dari keseluruhan 49 alumni yang memiliki data lokasi kerja. Tingginya persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni masih berkarier di wilayah Jawa Timur. Hal ini dapat menunjukkan adanya keterkaitan yang cukup kuat antara lulusan dengan kebutuhan tenaga kerja di wilayah regional tempat institusi pendidikan berada.

Selanjutnya, D.K.I. Jakarta menjadi lokasi kerja dengan jumlah alumni terbanyak kedua, yaitu 7 alumni atau 12,7%. Provinsi Kalimantan Timur dan Jawa Tengah masing-masing menjadi lokasi kerja bagi 4 alumni atau 7,3%. Sementara itu, Banten dan Jawa Barat masing-masing berjumlah 2 alumni atau 3,6%. Alumni yang bekerja di Bali, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan masing-masing berjumlah 1 alumni atau 1,8%. Sebaran tersebut menunjukkan bahwa meskipun mayoritas alumni bekerja di Jawa Timur, terdapat pula alumni yang mampu memasuki pasar kerja di luar Jawa Timur, termasuk di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Bali.

Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa 49,1% alumni bekerja di Jawa Timur, sedangkan 40% lainnya tersebar di berbagai provinsi di luar Jawa Timur. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya terserap pada pasar kerja lokal atau regional, tetapi juga memiliki peluang untuk bekerja di berbagai wilayah Indonesia. Sebaran geografis tersebut dapat menjadi salah satu indikator bahwa kompetensi lulusan memiliki daya saing dan relevansi terhadap kebutuhan dunia kerja pada berbagai wilayah.

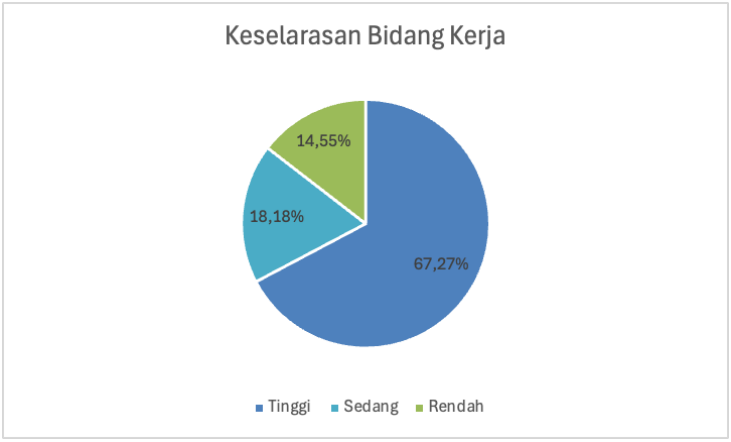
Hasil tracer study ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi program studi dalam mengembangkan kompetensi lulusan, memperluas jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta meningkatkan peluang penempatan kerja alumni di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, informasi mengenai lokasi kerja alumni dapat dimanfaatkan untuk memperkuat jaringan alumni dan membangun kerja sama institusi dengan perusahaan atau instansi yang menjadi tempat bekerja lulusan.



Gambar 5. Lokasi Tempat Bekerja

F. KESELARASAN BIDANG KERJA

Keselarasan bidang kerja lulusan diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui Tracer Study Program Studi Teknik Lingkungan. Alumni memberikan informasi mengenai kesesuaian pekerjaan yang dijalani dengan bidang ilmu dan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Berdasarkan hasil Tracer Study, sebanyak 67,27% menyatakan bahwa pekerjaannya memiliki tingkat kesesuaian tinggi dengan bidang ilmu yang ditempuh. Sebesar 18,18% menyatakan memiliki tingkat kesesuaian sedang, sedangkan 14,55% menyatakan memiliki tingkat kesesuaian rendah. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Teknik Lingkungan telah bekerja pada bidang yang memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu dan kompetensi yang diperoleh selama masa pendidikan.



Gambar 6. Keselarasan Bidang Kerja

G. KOMPETENSI

Kemampuan alumni Program Studi Teknik Lingkungan tidak hanya ditunjukkan melalui

penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga melalui keterampilan nonteknis yang mendukung kesiapan alumni dalam memasuki dunia kerja. Kompetensi tersebut perlu terus dikembangkan selama masa studi di perguruan tinggi. Dalam survei ini, alumni diminta memberikan penilaian terhadap tingkat penguasaan kompetensi yang dimiliki pada saat lulus. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1–5, di mana nilai 1 menunjukkan tingkat penguasaan sangat rendah dan nilai 5 menunjukkan tingkat penguasaan sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat penguasaan kompetensi alumni saat lulus, kompetensi dengan tingkat penguasaan tertinggi adalah etika sebesar sekitar 86,6%. Selanjutnya, kemampuan bekerja sama dalam tim sebesar sekitar 83,7%, diikuti kemampuan penggunaan teknologi informasi sebesar 80,79%, kemampuan berkomunikasi sebesar 78,4%, kemampuan pengembangan diri sebesar 79,7%, dan pengetahuan disiplin ilmu sebesar 75,3%. Sementara itu, kemampuan berbahasa Inggris merupakan kompetensi dengan tingkat penguasaan relatif paling rendah, yaitu sekitar 68,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum alumni Program Studi Teknik Lingkungan telah memiliki penguasaan kompetensi yang baik pada saat lulus, terutama dalam aspek etika, kerja sama dalam tim, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan diri. Namun demikian, kemampuan berbahasa Inggris masih menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian karena memiliki tingkat penguasaan paling rendah dibandingkan kompetensi lainnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, pengembangan kompetensi mahasiswa perlu terus diarahkan pada peningkatan kemampuan yang mendukung kebutuhan dunia kerja. Penguatan kemampuan berbahasa Inggris dapat dilakukan melalui pembelajaran, pelatihan, maupun kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa Inggris secara aktif. Selain itu, kompetensi komunikasi, pengetahuan disiplin ilmu, penggunaan teknologi informasi, serta pengembangan diri juga perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar lulusan memiliki kesiapan yang semakin baik dalam menghadapi tuntutan pekerjaan.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Tracer Study Tahun 2024 terhadap alumni Program Studi S1 Teknik Lingkungan Universitas Jember, dapat disimpulkan bahwa lulusan telah terserap pada berbagai sektor pekerjaan dengan sebaran karier yang cukup beragam. Dari 76 alumni yang berpartisipasi, perusahaan swasta menjadi sektor yang paling banyak menyerap lulusan, yaitu sebanyak 34 alumni atau 61,8% dari responden yang bekerja. Selain itu, alumni juga bekerja pada instansi pemerintah, BUMN/BUMD, wiraswasta atau perusahaan sendiri, serta bidang pekerjaan lainnya.

Pada aspek waktu tunggu kerja, dari 76 lulusan terdapat 55 alumni yang berhasil terlacak. Sebanyak 10 alumni atau 18,18% memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 3 bulan, dan 45 alumni atau 81,82% memperoleh pekerjaan dalam rentang 3–18 bulan. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alumni yang terlacak mampu memasuki dunia kerja dalam rentang waktu 3–18 bulan setelah lulus.

Ditinjau dari pendapatan, sebagian besar alumni memiliki pendapatan lebih dari Rp3.000.000 per bulan, yaitu sebesar 64,71%. Sementara itu, lokasi kerja alumni tersebar pada 9 provinsi di Indonesia, dengan Jawa Timur sebagai lokasi kerja yang paling dominan sebesar 49,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya memiliki peluang kerja di wilayah Jawa Timur, tetapi juga mampu memasuki pasar kerja di berbagai wilayah Indonesia.

Pada aspek keselarasan bidang kerja, sebanyak 67,27% alumni menyatakan tingkat kesesuaian pekerjaan yang tinggi dengan bidang ilmu yang ditempuh, 18,18% memiliki kesesuaian sedang, dan 14,55% memiliki kesesuaian rendah. Dari aspek kompetensi, alumni menunjukkan penguasaan yang baik, terutama pada etika sebesar sekitar 86,6%, kerja sama dalam tim sekitar 83,7%, penggunaan

teknologi informasi sekitar 80,79%, dan pengembangan diri sekitar 79,7%. Sementara itu, kemampuan berbahasa Inggris menjadi kompetensi dengan tingkat penguasaan relatif paling rendah, yaitu sekitar 68,2%.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil Tracer Study, Program Studi S1 Teknik Lingkungan Universitas Jember perlu menindaklanjuti temuan secara terarah melalui penguatan relevansi pendidikan dan peningkatan kesiapan lulusan. Rekomendasi berikut disusun berdasarkan indikator yang tersedia dalam laporan dan tidak dimaksudkan sebagai pengganti masukan terbuka alumni yang tidak terdokumentasi dalam data yang tersedia.

1. Melakukan peninjauan dan pengembangan kurikulum secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan bidang Teknik Lingkungan serta kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha.
2. Meningkatkan pembelajaran berbasis penerapan keilmuan melalui praktikum, studi kasus, proyek, kerja praktik, dan kegiatan lapangan yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan di dunia nyata.
3. Mempertahankan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa yang telah menunjukkan hasil baik, khususnya etika, kemampuan pengembangan diri, kerja sama dalam tim, pengetahuan disiplin ilmu, teknologi informasi, dan komunikasi.
4. Meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, mengingat kompetensi tersebut memiliki tingkat penguasaan paling rendah dibandingkan kompetensi lainnya. Peningkatan dapat dilakukan melalui penggunaan sumber belajar berbahasa Inggris, presentasi, penulisan ilmiah, dan kegiatan akademik lainnya.
5. Memperluas kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, instansi pemerintah, BUMN/BUMD, konsultan, serta organisasi bidang lingkungan untuk mendukung kegiatan magang, kerja praktik, kuliah tamu, pembelajaran berbasis proyek, dan peluang rekrutmen lulusan.
6. Memanfaatkan data sebaran tempat kerja alumni sebagai dasar pengembangan jejaring alumni dan kerja sama institusi, baik di wilayah Jawa Timur maupun di luar Jawa Timur.
7. Menggunakan hasil Tracer Study sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu program studi, khususnya dalam evaluasi kurikulum, proses pembelajaran, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta tindak lanjut PPEPP. Pelaksanaan Tracer Study juga perlu dilakukan secara

berkelanjutan dengan meningkatkan partisipasi alumni agar data yang diperoleh semakin lengkap dan dapat digunakan untuk evaluasi pada periode berikutnya.

4. INSTRUMEN SURVEI

